

# Kecerdasan Buatan dan Kreativitas dalam Pembelajaran Harmonisasi untuk Masa Depan Pendidikan yang Inovatif

Ahmad Kosasih

Magister Teknik Informatika Universitas Pamulang  
*e-mail*: ahmadkosasihskom97@gmail.com

**Abstrak**—Dalam beberapa tahun terakhir perkembangan dunia teknologi semakin pesat. Salah satu perkembangan teknologi yang hangat di perbincangkan yaitu Artificial Intelligence. Kecerdasan buatan sendiri adalah kemampuan mesin untuk meniru dan melakukan tugas yang biasanya membutuhkan kecerdasan manusia. Artikel ini dibuat untuk Peran AI dan Kreativitas dalam pembelajaran Harmonisasi untuk masa depan Pendidikan inovatif. Dalam artikel ini menggunakan metode penelitian kepustakaan yaitu suatu pendekatan penelitian yang mengumpulkan dan menganalisis informasi yang dipublikasikan dalam bentuk literatur ilmiah, termasuk artikel jurnal, buku, laporan penelitian, dan sumber lainnya. Dari study literatur atau penelitian kepustakaan didapat kesimpulan bahwa perkembangan AI serta dampaknya bagi pendidikan terhadap pembelajaran yang kreativitas dan inovatif, Pada Pendidikan.

**Kata Kunci**—Kecerdasan Buatan; Pembelajaran Harmonisasi; Pendidikan Inovatif.

## I. PENDAHULUAN

Dalam beberapa dekade terakhir, kecerdasan buatan atau Artificial Intelligence (AI) telah berkembang pesat dan berdampak signifikan pada berbagai aspek kehidupan manusia terutama bagi pendidikan. Revolusi teknologi terkait kecerdasan buatan ini telah merambah banyak bidang industri, kesehatan, dan pendidikan. Artikel ini akan menjelaskan bagaimana masa depan kecerdasan buatan atau Artificial Intelligence akan membentuk Pembelajaran yang inovatif dan bagaimana pengaruhnya terhadap pendidikan. Kecerdasan buatan sendiri adalah kemampuan mesin untuk meniru dan melakukan tugas yang biasanya membutuhkan kecerdasan manusia. Dalam beberapa tahun terakhir, perkembangan komputerisasi dan pemrosesan data telah memengaruhi pengembangan algoritma dan sistem kecerdasan buatan yang semakin kompleks. Teknologi seperti pembelajaran mesin dan pembelajaran mendalam telah memungkinkan AI untuk belajar dari data dan meningkatkan kinerjanya dari waktu ke waktu. Meskipun kecerdasan buatan menjanjikan banyak kemajuan dan inovasi yang dapat membantu dalam berbagai pembelajaran, penting juga untuk dipahami bahwa kecerdasan buatan (AI) memiliki implikasi harmonisasi harus diperhatikan. Oleh karena itu, yang harus dipahami dan dijelaskan dalam artikel ini yaitu bagaimana perkembangan kecerdasan buatan memengaruhi pembelajaran, termasuk tantangan dan inovasi. Artificial Intelligence atau kecerdasan buatan dapat disebut begitu karena Artificial Intelligence sendiri dapat mengaplikasikan pengetahuan, dapat mempelajari kehidupan manusia serta merekam berbagai respon yang diberikan oleh manusia untuk mereka (AI) kembangkan dengan kemampuannya sendiri.

Namun dibalik kelebihanannya Kecerdasan Buatan juga memiliki kekurangan yaitu tidak memiliki emosional dalam berkomunikasi dan merespon umpan balik dari manusia. Kecerdasan buatan atau Artificial Intelligence ini sendiri memiliki sejarah yang cukup panjang. Pada tanggal 10 Februari tahun 1996, Ketika Sang juara catur dunia pada masa itu yaitu Garry Kasparov beradu catur dengan kecerdasan buatan yang diberinama Deep Blue. Hasilnya bisa ditebak, kecerdasan buatan atau (Artificial Intelligence) yang bernama Deep Blue dapat mengalahkan Kasparov (Riza et al., 2023). Artificial Intelligence atau kecerdasan buatan sebagai hasil ciptaan manusia, yang memiliki dampak yang baik dan juga dampak yang buruk bagi masyarakat. Kecerdasan buatan ini dibuat bertujuan untuk mempermudah pekerjaan manusia dalam dunia digital, namun karena kemajuan teknologi informasi dan industri yang semakin pesat, kecerdasan buatan juga memunculkan keresahan dari masyarakat akan dampak buruk yang mungkin bisa di akibatkan dari perkembangan Artificial Intelligence ini. Maka bisa dikatakan bahwa kecerdasan buatan atau Artificial Intelligence secara ontologi menjadi pertanyaan besar yang belum dapat ditemukan jawabannya.

## II. METODE PENELITIAN

Metode penelitian kepustakaan atau disebut juga dengan metode penelitian kepustakaan adalah suatu pendekatan penelitian dengan mengumpulkan dan menganalisis informasi yang dipublikasikan dalam bentuk literatur ilmiah, termasuk artikel jurnal, buku, laporan penelitian, dan sumber lainnya. Metode ini bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang komprehensif tentang topik penelitian tertentu dan menggunakan pengetahuan yang ada untuk menciptakan wawasan baru, memvalidasi atau memperluas teori yang ada, atau membuat kerangka teori. Dalam metode penelitian kepustakaan, peneliti mengidentifikasi literatur yang berkaitan dengan topik penelitiannya, membaca, meringkas dan menyintesis informasi yang ditemukan, serta mengevaluasi dan menginterpretasikan hasilnya. Tujuan utama dari metode ini yaitu untuk membuat tinjauan literatur yang komprehensif dan menyeluruh tentang subjek yang diteliti.

Metode literature review sangat berguna bagi penelitian yang melibatkan topik-topik yang telah banyak dipelajari di masa lalu atau ketika peneliti ingin memahami perkembangan ilmu pengetahuan di suatu bidang tertentu. Metode ini juga dapat membantu peneliti mengidentifikasi kesenjangan dalam penelitian yang ada, mengidentifikasi pendekatan yang berbeda atau hasil yang bertentangan, dan mengidentifikasi arah penelitian di masa mendatang. Metode penelitian kepustakaan dapat menjadi bagian penting dalam penelitian ilmiah, terutama dalam tahap perencanaan dan pengembangan penelitian. Namun, metode ini juga dapat digunakan sebagai studi independen, yang tujuannya adalah untuk menghasilkan tinjauan literatur secara menyeluruh dalam bidang tertentu tanpa penelitian baru.

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kecerdasan buatan atau Artificial Intelligence adalah kemampuan mesin untuk meniru dan melakukan tugas yang biasanya membutuhkan kecerdasan manusia. Dalam beberapa tahun terakhir, perkembangan komputasi dan pemrosesan data telah memungkinkan pengembangan algoritma dan sistem kecerdasan buatan yang semakin luas. Teknologi seperti pembelajaran mesin dan pembelajaran mendalam telah memungkinkan AI untuk belajar dari data dan meningkatkan kinerjanya dari waktu ke waktu. Kecerdasan buatan atau AI ini memiliki dampak bagi pendidikan.

Penggunaan AI dalam pendidikan telah berkembang pesat. AI dapat digunakan untuk personalisasi pembelajaran, mengidentifikasi kebutuhan individu, memberikan umpan balik, dan bahkan memfasilitasi pengajaran melalui tutor virtual. Dengan AI, pendidikan dapat menjadi lebih adaptif dan efisien.



Gambar 1.

Penggunaan Teknologi dalam Pendidikan (<https://ourblogs3fivestar.blogspot.com/>)

1. Kreativitas merupakan keterampilan kunci yang perlu dikembangkan dalam pendidikan. Pendidikan yang inovatif harus memberi ruang bagi siswa untuk berpikir kreatif, mengembangkan solusi baru, dan menggali potensi kreatif mereka. AI juga dapat digunakan untuk mendukung dan memotivasi kreativitas siswa.
2. Harmonisasi AI dan Kreativitas Penting untuk mencari cara mengintegrasikan kecerdasan buatan dengan kreativitas. AI dapat memberikan sumber daya dan alat untuk memfasilitasi proses kreatif. Misalnya, AI dapat membantu dalam penelusuran informasi, mengidentifikasi pola, atau bahkan menciptakan karya seni.
3. Pendidikan Inovatif Masa depan pendidikan harus fokus pada inovasi. Ini termasuk penggunaan teknologi, metode pembelajaran yang berbeda, dan pengintegrasian AI untuk memberikan pengalaman pembelajaran yang lebih efektif dan menarik bagi siswa.
4. Pentingnya Pengembangan Keterampilan Lunak Pendidikan inovatif harus memasukkan pengembangan keterampilan lunak seperti kreativitas, kolaborasi, pemecahan masalah, dan pemikiran kritis. AI dapat digunakan untuk mengidentifikasi dan mengukur perkembangan keterampilan ini.
5. Etika dan Keamanan Data: Saat mengimplementasikan teknologi AI dalam pendidikan, penting untuk mempertimbangkan masalah etika dan privasi. Perlindungan data pribadi siswa harus diutamakan, dan algoritma AI harus diperlakukan secara adil dan transparan.
6. Kolaborasi antara Pendidik, Ahli Teknologi, dan Pengambil Keputusan Mewujudkan visi pendidikan inovatif yang mengintegrasikan AI dan kreativitas memerlukan kolaborasi antara berbagai pihak, termasuk pendidik, ahli teknologi, dan pengambil keputusan dalam bidang pendidikan.

#### A. Dampak Kecerdasan Buatan Pada Pendidikan

Dalam beberapa tahun terakhir perkembangan AI sangat cepat dan kini mulai merambah ke dalam dunia pendidikan. Fungsi Artificial Intelligence relatif banyak diaplikasikan pada berbagai teknologi di dunia pendidikan, khususnya yang berbasis android atau online seperti mentor visual atau guru yang berupa Artificial Intelligence. Selain itu ada teknologi yang bernama ChatGPT dapat memiliki beberapa manfaat dalam bidang pendidikan, termasuk:

1. Tutoring dan Bantuan Belajar: ChatGPT dapat digunakan sebagai tutor virtual yang membantu siswa dalam memahami materi pelajaran. Ini bisa membantu dalam menjawab pertanyaan siswa, memberikan penjelasan tambahan, dan memberikan bahan bacaan tambahan.

2. Pembelajaran Jarak Jauh: Dalam situasi di mana pembelajaran jarak jauh semakin umum, ChatGPT dapat digunakan untuk menyediakan dukungan tambahan kepada siswa. Ini bisa berupa platform belajar online yang dilengkapi dengan asisten virtual yang menggunakan teknologi ChatGPT.
3. Pemeriksaan Tulisan: ChatGPT dapat membantu dalam memeriksa tugas tulisan siswa, mengevaluasi tata bahasa, ejaan, dan kualitas tulisan. Hal ini bisa membantu siswa untuk meningkatkan keterampilan menulis mereka.
4. Penjelasan Konsep: ChatGPT dapat menjelaskan konsep yang sulit dalam berbagai mata pelajaran, sehingga siswa dapat memahami dengan lebih baik. Ini juga bisa digunakan untuk memberikan contoh dan ilustrasi.
5. Pemahaman Bahasa Asing: Dalam pembelajaran bahasa asing, ChatGPT dapat membantu siswa berlatih berbicara dan menulis dalam bahasa yang dipelajari.
6. Pemberian Saran Karier: ChatGPT dapat membantu siswa dalam menjelajahi pilihan karier dengan memberikan saran berdasarkan minat, keterampilan, dan tujuan mereka.
7. Pelatihan Guru: ChatGPT bisa digunakan untuk memberikan dukungan dan materi pelatihan kepada guru dalam mengembangkan metode pengajaran yang lebih efektif.

Namun, penting untuk diingat bahwa ChatGPT adalah alat bantu, dan tidak menggantikan peran guru atau instruktur manusia. Penggunaan ChatGPT dalam pendidikan harus bijak, dan perlu diawasi agar memastikan bahwa pengalaman belajar siswa tetap berpusat pada pengajaran manusia yang berfokus pada interaksi, pemahaman konteks siswa, dan perkembangan pribadi.

Selain itu ada teknologi yang bernama netex learning yaitu teknologi yang menyediakan platform cloud yang bisa disesuaikan dengan pelatihan virtual, workshop, dan fitur lainnya. Netex Learning akan merekomendasikan buku, video, dan pelatihan virtual berdasarkan apa yang siswa butuhkan (Manongga et al., 2022).

#### IV. KESIMPULAN

Kecerdasan buatan atau Artificial Intelligence adalah kemampuan teknologi untuk meniru dan melakukan tugas yang biasanya dilakukan oleh kecerdasan manusia. Perkembangan AI atau kecerdasan buatan ini sendiri memiliki dampak yang cukup signifikan bagi kehidupan manusia. Kecerdasan buatan atau Artificial Intelligence ini memiliki dampak bagi Pendidikan, Pendidikan yang inovatif dan harmonisasi antara AI dan kreativitas memiliki potensi untuk mempersiapkan siswa untuk menghadapi tantangan dan peluang di masa depan yang semakin terhubung dan didorong oleh teknologi. Namun, harus diingat bahwa implementasi yang sukses akan membutuhkan perencanaan yang matang, investasi, dan perhatian terhadap aspek-etika, privasi, dan keamanan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Manongga, D., Rahardja, U., Sembiring, I., Lutfiani, N., & Yadila, A. B. (2022). Dampak Kecerdasan Buatan Bagi Pendidikan. *ADI Bisnis Digital Interdisiplin Jurnal*, 3(2), 41– 55. <https://doi.org/10.34306/abdi.v3i2.792> Afandi, A., et.al (Masa Depan Kecerdasan Buatan....) 13
- [2] Michael Reskiantio Pabubung. (2021). Epistemologi Kecerdasan Buatan (AI) dan Pentingnya Ilmu Etika dalam Pendidikan Interdisipliner. *Jurnal Filsafat Indonesia*, 4(2), 152–159.
- [3] Ririh, K. R., Laili, N., Wicaksono, A., & Tsurayya, S. (2020). Studi Komparasi dan Analisis Swot Pada Implementasi Kecerdasan Buatan (Artificial Intelligence) di Indonesia. *Jurnal Teknik Industri*, 15(2), 122–133. <https://ejournal.undip.ac.id/index.php/jgti/article/view/29183>